

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA REALISASI  
RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI DINAS KOPERASI USAHA KECIL  
MENENGAH DAN PERDAGANGAN KOTA BUKITTINGGI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi DIII Manajemen Pajak  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**OLEH :**

**Raymond Dwi Putra**

**BP/NIM : 2016/16233085**

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

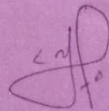
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA  
REALISASI RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI DINAS KOPERASI  
USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN KOTA  
BUKITTINGGI

Nama : Raymond Dwi Putra  
NIM : 16233085  
Program Studi : DIII Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

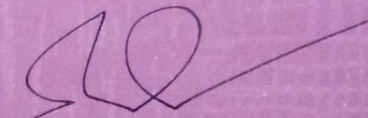
Padang, Juli 2019

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Chichi Andriani, S.E., M.M  
NIP: 19840107 200912 2 003



Okki Trinanda, S.E., M.M  
NIP. 19831012 201504 1 001

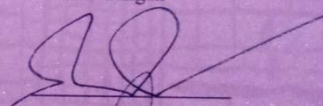
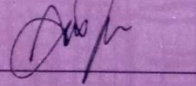
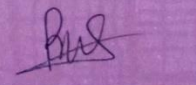
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA**  
**REALISASI RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI DINAS KOPERASI**  
**USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN KOTA**  
**BUKITTINGGI**

Nama : Raymond Dwi Putra  
NIM/BP : 16233085/2016  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Okki Trinanda, SE, MM	(Ketua) 
2. Arief Maulanan, SE, MM	(Anggota) 
3. Rani Sofya, S.pd, M.pd	(Anggota) 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raymond Dwi Putra  
Thn. Masuk/NIM : 2016/16233003  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/14 Februari 1998  
Program Studi : DIII Manajemen Pajak  
Keahlian : Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komplek Rimbo Panjang, Sungai Abang Lubuk Alung  
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Kota Bukittinggi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Univeritas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak beneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, juli 2019  
Yang menyatakan,



Raymond Dwi Putra

## **ABSTRAK**

**Raymond Dwi Putra :Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Realisasi  
Retribusi Pelayanan di Dinas Koperasi Usaha Kecil  
Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi.**

**Pembimbing :Okki Trinanda, S.E, M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi pada tahun 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif yang mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat faktor-faktor penyebab rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar, yaitu faktor tentang asas organisasi, faktor disiplin kerja, faktor pengawasan.

***Kata Kunci : Faktor Tentang Asas Organisasi, Faktor Disiplin Kerja, Faktor Pengawasan.***

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa pula shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang mempengaruhi Rendahnya Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi”**. Tugas merupakan prasyarat yang harus di penuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Orang Tua penulis yaitu Bapak Eriadi dan Ibu Desniyenti yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran kegiatan penulis.
2. Dekan Falkutas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si.
3. Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Pajak, Ibu Chichi Andriani,SE.MM .
4. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Bapak Okki Trinanda,S.E,MMyang dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Pimpinan dan Pegawai staff Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi yang telah mempermudah penulis dalam pengumpulan data
7. Seluruh rekan - rekan mahasiswa dan mahasiswi program studi Diploma III Manajemen Pajak seperjuangan yang ikut andil dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.

Padang, Juli 2019

Raymond Dwi Putra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Retribusi Daerah .....	8
1. Pengertian Retribusi Daerah .....	8
2. Ciri-Ciri Retribusi daerah .....	8
3. Subjek Retribusi Daerah .....	9
4. Objek Retribusi Daerah.....	9
5. Bukan Objek Retribusi Daerah .....	10
6. Jenis-Jenis Retribusi Daerah .....	11
B. Retribusi Pelayanan pasar.....	12
1. Pengertian Retribusi Pelayanan Pasar.....	12
2. Objek Retribusi Pelayanan Pasar .....	13
3. Subjek Retribusi Pelayanan Pasar.....	13
4. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Pasar .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Bentuk Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
1. Lokasi Penelitian .....	17
2. Waktu Penelitian .....	17
C. Rancangan Penelitian .....	18
1. Jenis Penelitian .....	18
2. Tahapan Penelitian .....	18
3. Objek Penelitian .....	19
4. Sumber Data/Responden/Instrumen yang digunakan.....	19

5. Teknik Pengumpulan Data .....	20
D. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	23
1. Sejarah Berdirinya Dinas,UKM dan Perdagangan .....	23
2. Lokasi Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan .....	26
3. Dasar HukumDinas,UKM dan Perdagangan.....	26
B. Visi dan Misi Dinas,UKM dan Perdagangan .....	27
C. Produk-produk/ Kegiatan Umum Perusahaan .....	28
D. Struktur Organisasi .....	47
E. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	48
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendah realisasi .....	49
a. Faktor Pengetahuan Tentang Azaz Organisasi .....	49
b. Faktor Disiplin Kerja.....	50
c. Faktor Pengawasan.....	51
2. Hambatan yang dialami .....	55
3. Upaya yang di lakukan dalam Meningkatkan Realisasi .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Target Dan Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar Tahun 2016-2018.....	4
2. Daftar Tarif Retribusi Pelayanan Pasar.....	14

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Surat observasi.
2. Surat balasan observasi.
3. Data target dan realisasi retribusi pelayanan pasar.
4. Daftar pertanyaan wawancara.
5. Dokumentasi wawancara.

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Mardiasmo (2013:12) daerah otonom, selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Konsep pelaksanaan otonomi daerah ini memberikan kesempatan bagi pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi pelayanan dan pelaksanaan pembangunan daerah.

Untuk dapat menyelenggarakan otonomi daerah yang optimal, maka diperlukan dana yang cukup. Sebagian dana tersebut diusahakan oleh daerah sendiri, yaitu berupa pendapatan asli daerah yang mencukupi kepentingan rumah tangganya sendiri. Menurut Marihot (2016:13) pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 mendukung eksistensi pendapatan asli daerah sebagai sumber pendapatan daerah yang bersumber dari

wilayah daerah sendiri dan dipungut oleh daerah sendiri. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, sumber pendapatan tetap yang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan daerah otonom terdiri dari:

1. Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan pada daerah untuk mendanai kebutuhan dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.
3. Lain-lain pendapatan yang sah adalah dana yang dapat bersumber dari:
  - a. Dana darurat dari pemerintah pusat dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat bencana alam.
  - b. Hibah, dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten di wilayah provinsi, bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten lainnya di 4 luar wilayah provinsi, dari perusahaan daerah (BUMD), dari perusahaan negara (BUMN) atau dari masyarakat.
  - c. Bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten di wilayah provinsi, bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten lainnya di luar wilayah provinsi.

Fokus pendapatan asli daerah untuk membantu penyelenggaraan pemerintah daerah. Dasar pertimbangan dengan ditetapkannya UU No.32 tahun 2004 pendapatan asli daerah , merupakan semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu. Kota Bukittinggi mempunyai potensi yang sangat besar dalam porsi pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang disahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pemerintah daerah perlu untuk lebih meningkatkan secara maksimal penerimaan retribusi daerah agar kontribusi pendapatan asli daerah meningkat. Salah satu upaya pemerintah Kota Bukittinggi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah adalah melalui retribusi daerah karena retribusi daerah memiliki penerimaan terbesar dalam pendapatan asli daerah.

Terdapat sumber penerimaan yang berasal dari retribusi daerah yang meliputi retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan. Menurut Marihot (2016:622) retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang di sediakan atau di berikan oleh pemerintah daerah, untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

Dari golongan retribusi jasa umum terdapat jenis-jenis diantaranya retribusi pelayanan pasar. Menurut Darwin (2010:169) objek retribusi pelayanan pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional sederhana yang berupa peralatan, los, kios yang dikelola oleh pemerintah daerah, dan khusus disediakan untuk

pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan pihak swasta.

Retribusi pelayanan pasar memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi, karena setiap tahunnya pemerintah Kota Bukittinggi memiliki target yang ingin dicapai dari penerimaan retribusi pelayanan pasar tersebut. Target yang dimiliki oleh pemerintah Kota Bukittinggi yang sudah ditetapkan mestinya bisa mencapai target tersebut semaksimal mungkin.

Realisasi retribusi pelayanan pasar dalam periode 2016-2018 menunjukkan tidak pernah mencapai target yang dianggarkan. Berikut adalah rincian penerimaan tahun anggaran 2016-2018 :

**Tabel 1. Perincian Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2016-2018**

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2016	2,689,823,925	976,495,531	36.30
2017	2,615,490,985	981,609,513	37.53
2018	3,043,548,675	1,130,847,928	37.16

*Sumber : Dinas Koperasi Usaha kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi (data diolah)*

Dilihat pada tabel 1 retribusi pelayanan pasar belum pernah mencapai target selama tahun anggaran 2016-2018. Tahun 2016 target pasar sebesar Rp2,689,823,925 dengan realisasi Rp 976,495,531. Pada tahun 2017 target pasar mengalami penurunan target sebesar Rp2,615,490,985 dengan realisasi Rp981,609,513. Namun pada tahun 2018 target pasar meningkat sebesar dengan target Rp 3,043,548,675 dengan realisasi Rp 1,130,847,928, meskipun meningkat

tetapi tercatat dalam 3 tahun terakhir realisasi retribusi pelayanan pasar belum pernah mencapai target.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa selain target dan realisasi tidak sama dari tahun 2016-2018 serta tidak memenuhi target yang telah ditentukan, hal ini memiliki beberapa fenomena dari tidak tercapainya realisasi retribusi pelayanan pasar. Seperti terhambatnya pertumbuhan atau pembangunan yang terjadi di daerah itu sendiri serta ketinggalan dari daerah lain bisa menjadikan daerah tersebut bergantung kepada pemerintahan pusat, hal ini disebabkan rendahnya pendapatan asli daerah yang salah satunya retribusi pelayanan pasar. Tercapainya peningkatan retribusi pelayanan pasar merupakan salah satu penentu peningkatan pendapatan asli daerah dan sebagai sumber pembiayaan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dari pengembangan pembahasan tentang retribusi pelayanan pasar yang dilihat dari target dan realisasi yang ada di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi. Maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penerimaan Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar di dinas koperasi usaha kecil menengah dan perdagangan kota bukittinggi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar di dinas koperasi usaha kecil menengah dan perdagangan kota bukittinggi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka manfaat dari dilakukan penelitian, yaitu :

1. Manfaat teoritis dapat memberikana sumbangan pemeikiran dan pemahaman untuk akademis dan juga profesi dalam rangka mengkaji serta mengembangkan pengetahuan tentang retribusi pelayanan pasar.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi wajib retribusi, dapat meningkatkan kewajiban dan kemauan dalam membayar pajak.
  - b. Bagi akademis, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

- c. Bagi penulis, untuk mengetahui secara mendalam dan detail tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi.
- d. Bagi dinas terkait, dapat dijadikan masukan mengenai tindakan yang diambil guna mengetahui penyebab rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan tentang, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar di bidang pengelolaan pasar pada dinas koperasi usaha kecil menengah dan perdagangan Kota Bukittinggi, antara lain :Penetapan target yang tidak sesuai dengan potensi yang ada di lapangan membuat realisasi tidak tercapai, kesadaran wajib retribusi sangat berpengaruh terhadap pencapaian retribusi pelayanan pasar, Pengawasan dilapangan bisa dikatakan masih belum maksimal, karena masih ada kecurangan yag terjadi di lapangan seperti para wajib retribusi menyewakan kembali fasilitas pasar kepada orang/badan, kurang kesadaran wajib retribusi yang taat dalam pembayaran retribusi pelayanan pasar.

### **B. SARAN**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang nantinya di harapkan dapat meningkatkan pancapaian realisasi retribusi pelayanan pasar di Kota Bukittinggi.Saran-saran yang dimaksud adalah sabagai berikut :

#### **1. Masalah Potensi.**

Sebelum menetapkan target tim khusus anggaran daerah dan DPRD Kota Bukittinggi seharusnya melakukan uji petik, uji petik dilakukan ke lapangan

untuk menyesuaikan potensi yang ada dan jumlah wajib retribusi pelayanan pasar sehingga penetapan target dapat memperoleh hasil yang maksimal.

## 2. Masalah Sosialisasi.

Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan sebaiknya, lebih giat memberikan informasi atau himbaun kepada penggunaan fasilitas atau wajib retribusi, agar taat dalam membayarkan retribusi dan tidak melakukan kecurangan-kecurangan dilapangan. Himbauan dapat dilakukan oleh petugas yang dikhususkan untuk memberikan informasi terkait retribusi pelayanan pasar seperti perubahan dasar pengenaan ataupun tarif yang akan dibayar oleh wajib retribusi.

## 3. Aturan yang Berlaku.

Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan harus lebih tegas lagi dalam memberikan teguran dan sanksi guna oknum-oknum yang melakukan kecurangan jera atas perbuatannya. Pihak terkait dapat menerbitkan surat teguran atau surat peringatan sebagai awal tindakan pelaksanaan penagihan retribusi. Jika setelah dikeluarkannya surat teguran atau surat peringatan wajib retribusi belum melunasi retribusi maka dapat diambil tindakan berupa pencabutan hak pemakaian fasilitas pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwin. 2010. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kaho. Josef Riwu. 2010. *Prospek Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. 2013. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Marihot, Siahaan P. 2016. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 16 Tahun 2013 tentang Retribusi Pelayanan Pasar.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Pajak daerah dan Retribusi daerah.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yang mengatur tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.